

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan definisi mengenai *ethnomathematics* dan penjelasan tentang 4 (empat) aktivitas *ethnomathematical* yang dikemukakan oleh Barton pada tahun 1996 menunjukkan bahwa pendeskripsian praktik budaya dan konteksnya perlu untuk dilakukan sebagai sebuah komponen utuh dari proses penelitian *ethnomathematical*. Hal ini memungkinkan untuk menempatkan penelitian *ethnomathematics* sebagai penelitian kualitatif (dalam Alangui, 2010, hlm. 61). Oleh karena itu, skripsi ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Selain menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian *ethnomathematics* pada dasarnya menggunakan metode *ethnography*. Seperti telah diungkapkan oleh Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm 14) mengatakan bahwa *ethnography* merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi alamiah melalui proses observasi dan wawancara. Menurut Ary, dkk (2006, hlm. 459), *ethnography* adalah penelitian yang mendalam tentang tingkah laku yang natural di dalam suatu budaya atau kelompok sosial tertentu. Ini upaya untuk memahami hubungan antara budaya dan kebiasaan dengan budaya yang mengacu pada kepercayaan tertentu, nilai-nilai, konsep-konsep, praktik-praktik, dan sikap-sikap dari sekelompok masyarakat tertentu. Metode *ethnography* membahas apa yang dilakukan oleh masyarakat dan menginterpretasikan mengapa mereka melakukan hal itu. Penelitian *ethnography* mempertimbangkan suatu kelompok masyarakat tertentu di mana pun dan bagaimanapun mereka melakukan kegiatan sehari-hari, mereka tidak akan terlepas dari suatu keyakinan budayanya.

Jadi, untuk mengungkap aspek-aspek matematika pada penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban Kabupaten Kuningan dan masyarakat Kampung adat Cikondang Kabupaten Bandung Jawa Barat sebagai akibat dari pengaruh timbal balik antara matematika dan budaya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *ethnography*.

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Menurut Alangui (2010, hlm. 63), kerangka penelitian *ethnomathematics* yang memfokuskan pada praktik budaya yang tidak biasa dibangun dengan empat pertanyaan umum berikut ini:

1. *Where to start looking* (Dimana memulai pengamatan)?
2. *How to look* (Bagaimanakah cara mengamatinya)?
3. *How to recognize that you have found something significant* (Bagaimana untuk mengenali sesuatu yang penting yang ditemukan)?
4. *How to understand what it is* (Bagaimana untuk mengerti apa itu)?

Di bawah ini adalah tabel desain penelitian *ethnomathematical* menurut Alangui (2010, hlm. 70).

Tabel 3.1
Desain Penelitian *Ethnomthematical*

<i>Generic Question</i> Pertanyaan Umum	<i>Initial Answer</i> Jawaban Awal	<i>Critical Construct</i> Poin Kritis	<i>Specific Activity</i> Aktivitas Fisik
<i>Where to start looking?</i> Dimana memulai pengamatannya?	Praktik-praktik budaya di dalam sebuah konteks budaya, yakni pada aturan adat dalam penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.	Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dialog dengan orang yang memiliki pengetahuan tentang budaya masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang • Melakukan wawancara kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan mengenai penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bagaimana aturan adat dalam penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.
<i>How to look?</i> Bagaimana cara mengamatinya?	Investigasi aspek-aspek QRS (<i>Qualitative, Relational and Spatial</i>) pada penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.	Berpikir alternatif	Menentukan ide-ide QRS apa saja yang terdapat pada penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.
<i>What it is?</i> Apa yang ditemukan?	Bukti dari konsep alternative	Filosofis Matematika	Mengidentifikasi kriteria eksternal untuk membenarkan aturan adat penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang sebagai sebuah matematika atau bersifat matematis.
<i>What it means?</i> Apa makna dari temuan ini?	Bernilai penting untuk budaya dan matematika	Metodologi Anthropologi	Menggambarkan hubungan antara dua bentuk dari pengetahuan (matematika dan budaya). Menulis sebuah konsep-konsep matematika baru yang ditemukan dari penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tempat dan Sampel Sumber Data Penelitian

Penentuan lokasi dan sampel sumber data penelitian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti. Hal tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 218-219).

Penelitian ini dilakukan di masyarakat adat Paseban Desa Cigugur, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan dan Kampung adat Cikondang yang terletak di Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sedangkan kriteria sampel sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai pemahaman tentang penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang, sehingga sampel sumber data yang dianggap sesuai adalah sesepuh masyarakat adat Paseban dan Kampung adat Cikondang yang memahami tentang penentuan hari baik aktivitas sehari-hari masyarakat adat Paseban dan masyarakat Kampung adat Cikondang.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 222) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya di mana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya cukup jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014, hlm. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ethnography*. Suatu catatan etnografis meliputi catatan lapangan, alat perekam, gambar, artefak, dan benda-benda lain yang mendokumentasikan suasana budaya yang dipelajari.

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumen, triangulasi, *field notes* (catatan lapangan), *daily journal* (jurnal harian), *audio record* (rekaman suara), foto, dan rekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 245) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 245) menyatakan bahwa analisis telah mulai dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Tahap *Study* Pendahuluan

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Study pendahuluan dilakukan di lapangan dan di luar lapangan. Pada tahap ini, peneliti memulainya dengan studi literatur, merumuskan masalah umum penelitian pendahuluan, tujuan umum, yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian pendahuluan ke lapangan. dilakukan di lapangan dan di luar lapangan.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi masalah dan informasi hasil penelitian pendahuluan, serta melakukan analisis data hasil penelitian pendahuluan. Kemudian peneliti menentukan fokus masalah penelitian yang akan diambil beserta tujuan penelitian. Setelah masalah dan tujuan penelitian ditentukan, peneliti menyiapkan instrumen, melakukan studi literatur, studi dokumentasi, diskusi dengan pembimbing dan anggota tim penelitian, dan validasi instrumen (mengevaluasi kesiapan peneliti).

3. Tahap Pelaksanaan (Selama di Lapangan)

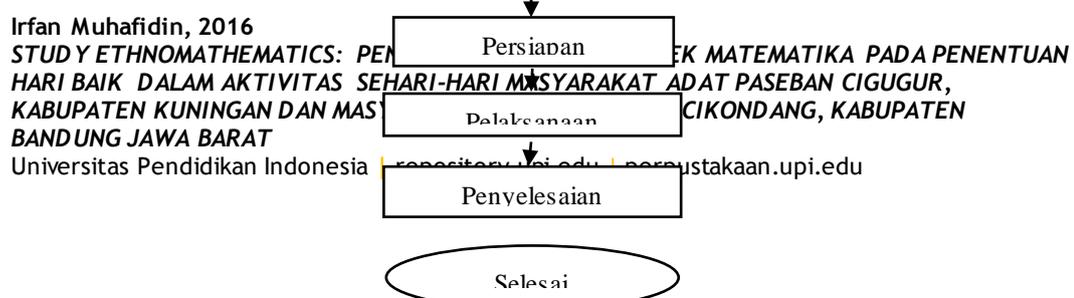
Pada langkah ini, peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Kegiatan dalam tahap pelaksanaan, yaitu memilih subjek penelitian yang sesuai kriteria, melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan, jurnal harian, *audio record*, video dan foto hasil dari proses observasi dan wawancara.

4. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menuangkan hasil penelitiannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data hasil penelitian.
- 2) Pengolahan data hasil penelitian.
- 3) Analisis data hasil penelitian, serta membahas dan mendeskripsikan temuan hasil dari penelitian ke dalam karya ilmiah.
- 4) Pengujian keabsahan data.
- 5) Penyimpulan data hasil penelitian.
- 6) Penulisan laporan hasil penelitian.

Adapun prosedur penelitian di atas dapat dibuat sebuah bagan sebagai berikut:





Bagan 3.1
Prosedur Penelitian

Irfan Muhafidin, 2016

STUDY ETHNOMATHEMATICS: PENGUNGKAPAN ASPEK-ASPEK MATEMATIKA PADA PENENTUAN HARI BAIK DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MASYARAKAT ADAT PASEBAN CIGUGUR, KABUPATEN KUNINGAN DAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT CIKONDANG, KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu